

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Profil PT Aneka Tambang (Persero) Tbk

Nama Perusahaan	: PT. Aneka Tambang
Produksi	: Bijih nikel, feronike, emas, perak, bauksit dan batubara
Berdiri	: sejak 1968
Alamat	: Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530
Telepon	: (62-21) 789 1234
Mail	: corsec@antam.com
Web	: www.antam.com

b. Sejarah Umum Perusahaan

PT. Aneka Tambang di dirikan sejak tahun 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968, yang di beri Nama “Perusahaan Aneka Tambang (Perusahaan negara)”, yang di umumkan dalam tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada saat pembentukannya, ANTAM merupakan penggabungan dari tujuh perusahaan negara yaitu:

- a) PN -Tambang Emas Cikotok – Banten Selatan.
- b) PN - Logam Mulia – Jakarta.
- c) PN - Pertambangan Bauksit Kijang – Pulau Bintan.
- d) BPU - Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara- Jakarta.
- e) PT - (Negara) Pertambangan Nikel Indonesia – Sulawesi Tenggara.
- f) Proyek Pertambangan Intan Martapura – Kalimantan Selatan.
- g) Proyek Emas Logas - Pekanbaru, Riau.

Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1974, dimana perusahaan di ubah setatusnya dari perusahaan (PN) menjadi perusahaan perseroan terbatas (persero) sejak itulah perusahaan ini di kenal dengan Nama “Aneka tambang (Persero)”. Setelah beberapa kurun waktu berjalan perusahaan PT. Aneka menambah 3 unit pertambangan lainnya dan 1 unit eksplorasi. Dimana dengan itu perusahaan PT. Aneka Tambang sudah memperluas operasinya di bagian Pertambangan dan ekplorasi.

Pada tahun 1971 tepatnya di tanggal 10 juni pertambangan besi pasir cilacap mulai menjalankan operasinya, selanjutnya pada tahun 1979 perusahaan mulai menjalankan pertambangan nikel gebe, selang beberapa tahun kemudian tepatnya di tahun 1988 pertambangan di Ponegoro mulai menjalankan kegiatannya pada bagian eksplorasi emas dan perusahaan mulai memproduksi pada tahun 1994. Dikarenakan pada bagian aktivitas eksplorasi mengalami peningkatan, PT. Aneka tambang memutuskan untuk membentuk bagian unit geologi yang di dirikan pada tanggal 29 februari 1980 yang menjalankan aksinya di bagian eksplorasi. Dimana Semenjak tahun 1980 itu unit geologi perusahaan telah menjangkan, Sejak tahun 1980 telah menghasilkan sdata eksplorasi berharga diakibatkan sejak tahun 1970 unit bagian geologi perusahaan sudah mencakup diseluruh wilayah. Saat ini perusahaan PT. Aneka Tambang telah mempunyai 7 unit bagian operasi sebagai berikut:

- a) Pertambangan (Nikel Pomala) - Pomala, Sulawesi Tenggara.
- b) Pertambangan (Bauksit Kijang) - Kijang, Riau.
- c) Pertambangan (Emas Pongkor) - Pongkor, Jawa Barat.
- d) Pertambangan (Nikel Gebe) - P.Gebe, Maluku.
- e) Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia - Jakarta, DKI.
- f) Geologi - Jakarta, DKI.
- g) Pertambangan Pasir Besi Cilacap - Cilacap, Jawa Tengah.

Selain itu perusahaan PT. Aneka Tambang juga memiliki kantor di daerah JL. Dr. Ratulangi Nomor. 60. Yang di sebut sebagai kantor perwakilan Makasar. Tugas dari kantor tersebut adalah sebagai pembelian untuk persediaan juga sebagai pendistribusian untuk produk Nikel.

PT. Aneka Tambang yang telah terintegrasi dan telah terdiversifikasi secara PT. Aneka Tambang adalah sebuah perusahaan tambang yang telah terdiversifikasi, terintegrasi secara *vertical* yang berfokuskan di bagian *ekspor*. Melihat sumber alam negara indonseia yang kaya akan bahan mineralnya. Dimana perushaan PT. Aneka Tambang melakukan seluruh kegiatannya di bagian eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran untuk seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Dapat di lihat perushaan PT. Aneka tambang memiliki lahan yang sangat luas untuk bagian pertambangan dan melihat besarnya jumlah sumber daya dan cadangan yang di miliki perusahaan. Oleh karena itu PT. Aneka Tambang Antam melakukan pembentukan usaha patungan bersama mitra internasional, dan juga konsumen langganan jangka panjang yang berada di Asia maupun di Eropa.

Badan usaha milik negara (BUMN) telah mendirikan PT. Aneka Tambang menjadi bagian dari BUMN pada tahun 1968 melalui penggabungan dari beberapa perusahaan pertambangan Nasional yang memproduksi di bagian komoditas tunggal. Dalam tujuan untuk mendukung proyek ekspensi fornikel dalam bidang pendanaan, pada tahun 1997 PT. Aneka Tambang menawarkan sebagian sahamnya sebesar 35% kepada Publik dan mencatatkan datanya di Bursa Efek Indonesia. PT. Aneka Tambang mencatatkan sahamnya di Negara Australian yang berstatus *foreign, exempt, dan entity* pada tahun 1999, dan pada tahun 2002 status ini mengalami peningkatan menjadi ASX Listing.

Saat ini PT. Aneka Tambang sedang berfokus pada tujuan dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Dalam menciptakan keuntungan jangka panjang atau berkelanjutan PT. Aneka Tambang melakukan penurunan biaya seiring dengan usaha pertumbuhan perusahaan tersebut.

Perusahaan berfokus di bidang komoditas inti nikel, buksit, emas dengan cara peningkatan output produksi dalam tujuan meningkatkan pendapatan dan juga menurunkan biaya di setiap unit. Perencanaan PT. Aneka Tambang yaitu untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan melalui proyek aliansi strategis, proyek peningkatan kualitas cadangan, proyek ekspansi terpercaya Antam berencana untuk mempertahankan pertumbuhan melalui proyek ekspansi terpercaya, dan meningkatkan nilai melalui pengembangan bisnis hilir. Selain itu PT. Aneka Tambang juga mempertahankan finansial perusahaan yang kokoh dengan melalui penghasilan kas yang berlimpah, dan meyakinkan bahwa perusahaan mampu mencukupi kas dalam memenuhi kewajiban, membayar deviden, dan menandai pertumbuhan.

Sebagai perusahaan di bagian pertambangan PT Aneka Tambang sangat menjaga ekosistem atau pelestarian lingkungan di sekitarnya dan sangat bertanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu perusahaan memiliki dampak resiko yang cukup besar sehingga perusahaan harus extra dalam mengelola operasi dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu perusahaan PT Aneka Tambang juga berperan sebagai pengembangan masyarakat di sekitarnya yang beroperasi sebagai *Good corporate citizen* yang sangat diperlukan. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi adanya resiko gangguan terhadap aktivitas perusahaan.

c. Logo Perusahaan



Gambar 4.1 Logo perusahaan.

Jika dilihat dari gambar logo perusahaan di atas, dimana logo tersebut memiliki arti dan makna tertentu yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada logo di atas terdapat Gambar 3 gunung yang menjelaskan bahwa sumber bahan produksi PT. Aneka Tambang tersebut yang berasal dari sumber daya mineral.
- 2) Lengkungan yang terletak di bawah 3 gunung tersebut menjelaskan bumi atau alam sebagai tempat keberadaan sumber daya mineral tersebut.
- 3) Bayangan ke tiga gunung yang terletak di bawah lengkungan tersebut menjelaskan bahwa letak sumber daya mineral tersebut berada di dalam perut bumi.
- 4) Terdapat pembagian pada logo yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu menjelaskan bahwa perusahaan PT. Aneka Tambang memiliki 2 metode operasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, yaitu: penambangan terbuka maupun penambangan di bawah tanah.
- 5) Di dalam logo ini dimana perusahaan menjelaskan bahwa ANTAM yang melakukan kegiatan pertambangan dari dalam bawah tanah dan dibawa ke permukaan dan menjadikannya sebagai logam yang berharga dengan cara pengolahan bahan yang telah ditambang.
- 6) Huruf T yang berbentuk huruf capital di atas menjelaskan kesetabilan, solidaritas, kekuatan, dan keharmonian perusahaan tersebut.
- 7) Logo ini juga mewakili atribusi yang terbaru, di antaranya:

- a) Pilar melambangkan Tambang, mapan, diversifikasi, dan besar.
- b) Atribut rasional melambangkan bijaksana, professional, terpercaya, dan bertanggung jawab.
- c) Atribut kepribadian melambangkan dinamis dan maju

d. Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi

PT. Aneka tambang memiliki visi yaitu “menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam”. Dimana kata-kata tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- a) Korporasi yaitu badan usaha holding yang memberikan nilai tambahan untuk stakholder.
- b) Global yaitu jaungkauan pemasaran keseluruhan belahan dunia, pertambangan mineral terbesar yang ada di negara Indonesia, dan operasionalnya berstandar internasional.
- c) Terdiversifikasi yaitu bisnis/bisnis yang bentuk pengembangannya secara horizontal, sedangkan terintegrasi yaitu bisnis/usaha yang saling terkait dari hulu sampai ke hilir.
- d) Berbasis sumber daya alam yang memberikan nilai tambah untuk komoditas inti dan pendukung bisnis adalah komoditas inti di antaranya produk yang berbasis nikel, emas, dan bauksi. Sedangkan bisnis/usaha pendukungnya yaitu batubara, energi, jasa pemurnian, jasa eskplorasi, *engineering*, *trading*, O&M, transhipment, perkebunan, dan *training canter*.

2) Misi

- a) Misi perusahaan yaitu menghasilkan produk yang berkualitas dengan cara memaksimalkan nilai tambah yang melalui praktek industry terbaik dan praktek operasional yang unggul.

- b) Mengoptimalkan sumber daya yang mengutamakan keselamatan kerja, keberlanjutan usaha/bisnis, dan mengutamakan kelestarian lingkungan.
- c) Memaksimalkan nilai bisnis bagi pemegang saham dan juga pemangku kepentingan di perusahaan.
- d) Membangun serta menerapkan praktik secara kelas internasional yang bertujuan dalam menjadikan ANTAM sebagai pemain kelas dunia.
- e) Meningkatkan kompetensi serta mensejahterakan karyawan di perusahaan dan juga memberikan kesejahteraan kepada masyarakat yang berada di sekitar wilayah pengoprasian.
- f) Mengelola persediaan yang sudah ada dan mengelola produk yang baru dengan tujuan dalam meningkatkan kualitas yang unggul (kompetitif).
- g) Menciptakan sebuah keunggulan pada bagian operasional yang berlandaskan biaya yang rendah serta teknologi yang sesuai dengan kebutuhan.

e. Strategi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk

Strategi yang digunakan PT. Aneka Tambang adalah sebagai berikut:

- 1) Fokus kepada kompetisi utama atau unit .
PT Antam selalu memaksimalkan pada sisi pengalaman dan tingkat kompetensi utama perusahaan yang telah dimiliki oleh PT Antam dan berhubungan dengan eksplorasi dan produksi serta pengembangan dan jualan nikel, emas dan mineral industri lainnya. Sebuah contoh dari salah satu strategi PT. Aneka Tambang yang bertujuan untuk fokus pada kompetensi utama ialah membangun sebuah pabrik atau perusahaan feronikel ketiga di pomalaa.
- 2) Memotivasi peningkatan kinerja karyawan.

PT. Aneka Tambang merencanakan sebuah strategi agar kinerja karyawan perusahaan lebih mengembangkan kemampuan dan lebih berkompetensi, supaya semua pekerja dapat memaksimalkan produktivitas dan menghasilkan kualitas produk yang bagus.

3) Pengelolaan volatilitas harga dan kurs nilai tukar.

PT. Aneka Tambang mengelola secara perlahan terhadap masalah yang terjadi peningkatan harga pada komoditas dan kurs nilai tukar perusahaan dengan cara menggunakan sebuah implementasi cara lindung nilai yang fleksibel dan sesuai.

4) Fokus pada tata kelola perusahaan yang baik dan budaya perusahaan.

PT Antam tetap harus menyuplai serta mengimplementasikan landasan cara menjalankan perusahaan dengan baik dan benar, serta akan terus mengoptimalkan kebiasaan pada perusahaan yang produktif dan efisien.

f. Produk PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.

Penghasilan pada PT. Aneka Tambang diperoleh melalui aktivitas penemuan deposit mineral dan eksplorasi, pengolahan tersebut dilakukan secara ekonomis, dan hasil pengolahannya dijual kepada konsumen langganan yang mencakup Eropa dan Asia. Hal ini telah berlangsung sejak tahun 1968 sampai sekarang dan aktivitas tersebut akan tetap terus berlangsung di masa yang akan datang. Produk utama PT Aneka Tambang ialah saprolit atau bijih nikel kadar tinggi, dan limonit atau bijih nikel yang kadar rendah. Emas, feronikel, bauksit dan perak. Aktivitas utama pada produktivitas PT Aneka Tambang yaitu pengolahan dan pemurnian logam mulia dan juga jasa geologi.

1) Bijih Nikel

Bijih nikel PT. Aneka Tambang terdiri dari limonit dan saprolit. Dimana bijih limonit adalah bijih nikel laterit yang berkadar rendah dan terdapat 0,8%-1,5% nikel, 25%-35% besi dan ada sedikit campuran koblat. Limonit lebih mudah di tambang di karenakan limonit berada di

atas lapisan sprotit. Di bawah zona limonit terbentuklah bijih nikel sprotit yang mengandung 1,5%-2,5% nikel yang di golongan sebagai bijih laterit yang berkadar tinggi. Untuk bahan baku dalam memproduksi feronikel adalah saprolit dengan cara proses pirometalurgi.

2) Feronikel.

Feronikel adalah produk utama dari PT. Aneka Tambang , dalam memproduksi feronikel harus melalui beberapa langkah yaitu melakukan pengolahan bijih nikel yang berkadar tinggi dengan cara melakukan proses pyrometalurgi. Di dalam feronikel terdapat sekitar 80% besi dan 20% nikel yang di produksi dalam bentuk butiran/batang (shots/ingots) serta di produksi dengan karbon yang berkadar ytinggi dan karbon yang berkadar rendah. Penggunaan feronikel adalah sebagai bahan baku dalam pembuatan baja nirkarat.

3) Emas

Emas adalah jenis logam yang paling mudah untuk di bentuk dan emas adalah benda padat, lunak, dan memiliki warna kuning terang yang mengkilat yang sangat tahan terhadap karat. Logam mulia ini juga di gunakan sebagai alat tukar atau uang yang memiliki nilai sebagai penyimpanan dan perhiasan. Logam mulia ini bisa ditemukan di bebatuan, urat batu di bawah tanah, ataupun endapan yang berbentuk bongkahan atau butiran. PT. Aneka Tambang memproduksi logam mulia dari penambangan yang bertepatan di Cipaliung dan Pongkor sebanyak 5 ton per tahun.

4) Perak

Perak juga logam mulia yang lunak berwarna putih mengkilat bernilai tinggi biasanya di gunakan untuk perhiasan, matau uang, dan juga peralatan meja makanan. Perak juga sebuah konduktor listrik yang dapat mengantarkan panas dengan baik pada logam. Perak dapat ditemukan yang berbentuk logam bebas, juga tercampur emas dan mineral lainnya. PT Aneka Tambang melakukan penambangan di daerah Cibaliung dan Pongkor pada bagian penambangan emas.

5) Pengolahan Dan Pemurnian Logam mulia

Unit bisnis yang bergerak di bagian pemurnian dan pengolahan logam mulia yang memurnikan bullion yang di ambil dari penambang emas yang terletak di Cibaliung, Pongkor, dan pihak ketiga. Kapasitas terpasang dari UBPP logam mulia sebesar 60 ton emas dan 275 ton perak per tahun. Penjualan emas dan perak ini memasuki kedalam pasar domestik dan internasional yang berakreditasi *London Bullion Market Association (LBMA)*.

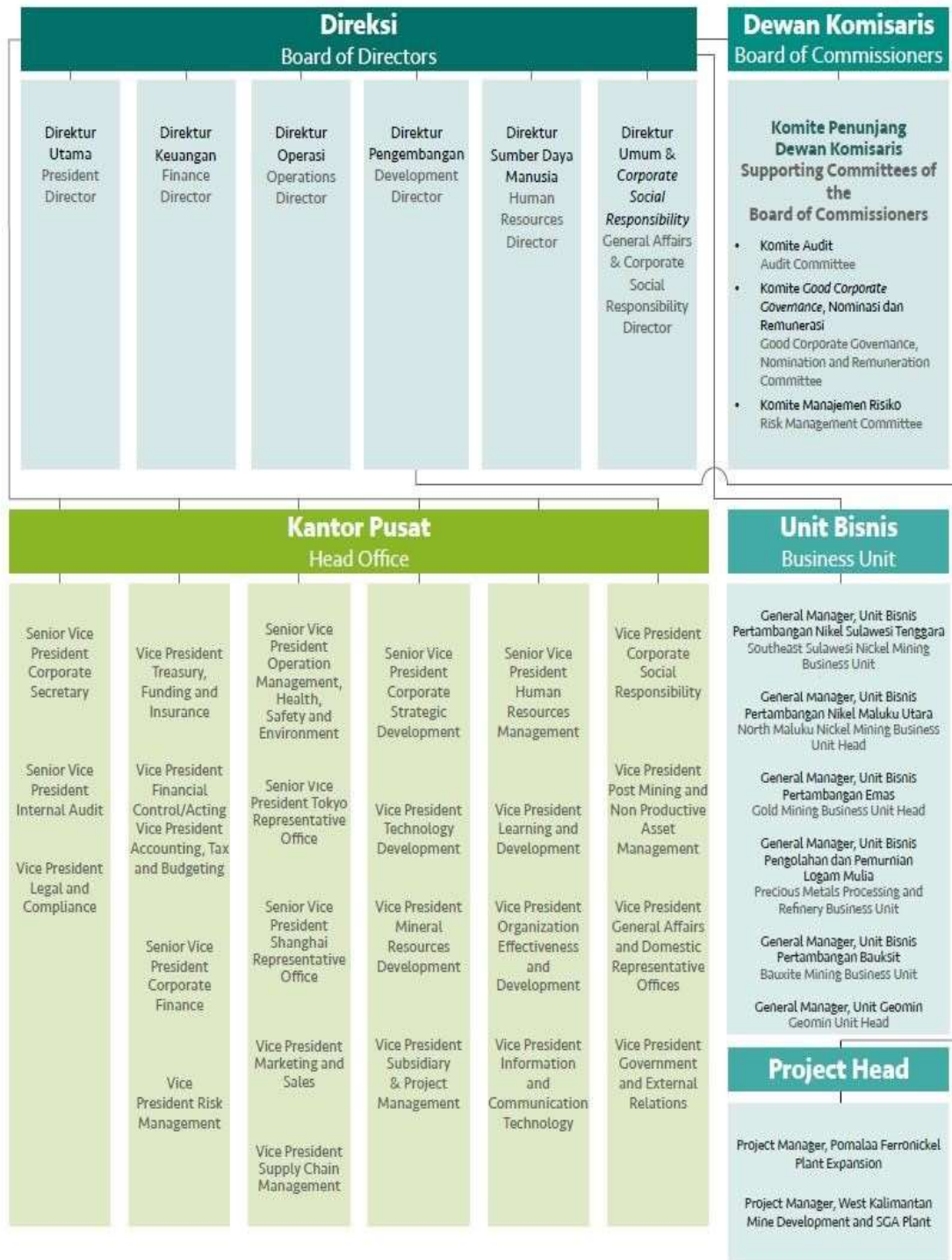
6) Bauksit

Bauksit ialah bahan utama dalam memproduksi alumunium. Bauksit juga terkandung 30% sampai 54% alumina, selebihnya mengandung silika, bermacam oksida besi serta titanium dioksida. PT Aneka Tambang merencanakan meningkatkan taksiran pada bauksit pada perusahaan, melalui proses pengembangan dari alumina proyek.

7) Batubara

PT Aneka Tambang memproduksi batubara menggunakan penambangan batubara saralangan yang terletak di wilayah Jambi, perusahaan tersebut adalah salah satu cabang dari PT Aneka Tambang yaitu PT indonesia coal resources, tambang saralangan memiliki cadangan batubara atau non- JORC sebesar 8,25 jt ton dan memiliki rata-rata kualitas sekitar 5,300-5,500 Kcal/kg. Penjualan batubara saralangan mencakup dalam negeri maupun luar negeri

g. Struktur Organisasi PT Aneka Tambang (Persero) Tbk



Gambar 4.2 Struktur organisasi perusahaan

Seperti yang ada pada gambar struktur organisasi perusahaan diatas, dapat di uraikan berdasarkan tugas maupun wewenang dari seluruh bagian pada perusahaan PT Aneka Tambang yaitu sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris Utama

Tugas dari Dewan komisaris utama yaitu melakukan pengawasan terhadap Direksi dan hak pada kebijakan umum perusahaan perseroan.

2. Direktur Utama

Direktur utama adalah seseorang yang harus membuat dan menerbitkan beberapa kebijakan perusahaan dan mengawasi proses kebijakan tersebut, dan mempunyai tugas:

- a. Menyusun sebuah strategi untuk mengarahkan perusahaan.
- b. Mengelompokan visi misi dari perusahaan.
- c. Menginformasikan laporan kepada pihak pemegang atau pemilik saham perusahaan.
- d. Memiliki tanggung jawab atas jalan atau tidaknya perusahaan.

3. Direktur Operasi

Direktur operasi mempunyai tugas dan tanggung jawa sebagai berikut ini:

- a. Direktur Operasi mempunyai tanggung jawab besar dalam proses operasional perusahaan, produktivitas hingga kualitas produksi perusahaan.
- b. Direktur Operasi juga bertanggung jawab pada pengembangan tingkat kualitas produk, dan juga menyusun startegi untuk memenuhi target perusahaan.
- c. **Direktur Sumber Daya Manusia (SDM)**

Direktur SDM juga mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut ini:

- 1) Direktur SDM mempunyai tugas dan wewenang dalam mengkoordinasi, pengendalian, serta mempertimbangkan pelaksanaan dalam tugas operasional pada bagian organisasi, bagian SDM,

bagian pelatihan dan pendidikan, kemudian di bagian kesehatan dan pelayanan, bagian bina lingkungan dan program kemitraan, bagian bidang pengembangan kemasyarakatan serta bagian kegiatan tanggungjawab sosial perusahaan.

- 2) Direktur SDM juga menjalani hubungan yang baik dengan para pemerintah, dan selalu memastikan untuk terselenggaranya semua aktivitas kewajiban sosial pada perusahaan dengan baik.
- 3) Direktur SDM juga selalu mengikhtikatkan atau memastikan semua informasi yang berhubungan dengan unit kerja yang selalu tersampaikan kepada pihak Dewan Komisaris.

4. Direktur Bidang Umum dan *Corporate Social Responsibility*

Direktur Bidang Umum dan *Corporate Social Responsibility* memiliki tugas dan tanggung jawab adalah:

- a. Selalu mengkoordinasikan dalam pengendalian aktivitas pada bagian administrasi keuangan, kesekretariatan, dan juga kepegawaian.
- b. Melakukan koordinasi serta pengendalian pada aktivitas pengadaan serta pengelolaan terhadap perlengkapan.
- c. Melakukan perencanaan dan pengendalian pada sumber pendapatan dan asset perusahaan serta pembelanjaan.
- d. Dan menjalankan tugas lainnya yang telah diberikan oleh Direktur Utama.
- e. Seiring menjalankan tugasnya, Direktur Bidang Umum juga ikut bertanggung jawab pada Direktur Utama.

1. Hasil Perhitungan Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan

a. Analisis Rasio Arus Kas Oprasi (AKO) PT. Aneka Tambang, Tbk

Pada uraian di bawah ini dapat di lihat raasio arus kas oprasi (AKO) pada PT.Aneka Tambang, Tbk.

Tabel.4.1

Rasio Arus Kas Operasi (AKO) PT. Aneka Tambang ,Tbk. Periode 2019-2021

Tahun	Arus Kas dari Aktivitas Oprasi	Kewajiban lancar	AKO (%)
2019	1.633.837.222	5.293.238.393	0,30
2020	2.218.674.280	7.553.261.301	0,29
2021	5.042.665.000	6.562.383.000	0,76
	Nilai Rata-rata		0,45
	Nilai Minimum		0,29
	Nilai Maksimum		0,76

Sumber: Laporan Keuangan PT Antam

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasional}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

$$(2019)AKO = \frac{1.633.837.222}{5.293.238.393}$$

$$AKO= 0,30\%$$

$$(2020)AKO = \frac{2.218.674.280}{7.553.261.301}$$

$$AKO= 0,29\%$$

$$(2021)AKO = \frac{5.042.665.000}{6.562.383.000}$$

$$AKO = 0,76\%$$

Tabel 4.1 di atas dapat menunjukkan dimana nilai (AKO) perusahaan PT. Antam selama 3 tahun periode kurang dari 1. Maka dapat di simpulkan bahwa perusahaan tersebut belum mampu untuk membayar kewajiban lancar hanya melalui arus kas dari aktivitas operasi itu saja.

b. Analisis Cakupan Arus Dana (CAD) PT. Aneka Tambang, Tbk

Pada uraian di bawah ini dapat di lihat rasio Cakupan Arus Dana (CAD) pada PT.Aneka Tambang

Tabel.4.2

Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT. Aneka Tambang ,Tbk.

Periode 2019-2021

Tahun	EBIT	Bunga	Penyesuaian Pajak	CAD (Kali)
2019	687.034.053	530.882.408	493.182.022	0,02
2020	1.641.178.012	400.293.200	491.824.319	0,06
2021	3.043.509.000	297.829.000	1.181.769.000	0,11
Nilai Rata-rata				0,06
Nilai Minimum				0,02
Nilai Maksimum				0,11

Sumber: Laporan Keuangan PT Antam

$$CAD = \frac{EBIT}{Bunga + Penyesuaian pajak + Dividen Preferen}$$

$$(2019)CAD = \frac{687.034.053}{530.882.408 + 493.182.022 + 24.030.764.725}$$

$$\begin{aligned} \text{CAD} &= 0,02 \\ (2020)\text{CAD} &= \frac{1.641.178.012}{400.293.200 + 491.824.319 + 24.030.764.725} \\ \text{CAD} &= 0,06 \\ (2021)\text{CAD} &= \frac{3.043.509.000}{297.829.000 + 1.181.769.000 + 24.030.764.725} \\ \text{CAD} &= 0,11 \end{aligned}$$

Tabel 4.2 di atas menunjukkan nilai Rata-rata CAD perusahaan tersebut = 0,06. Yang menunjukkan nilai tersebut berada di bawah 1 maka dapat di simpulkan bahwa perusahaan PT. Aneka Tambang memiliki kemampuan yang kurang baik untuk membayar kewajiban dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun, dari pada laba sebelum pajak.

c. Analisis Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) PT. Aneka Tambang, Tbk

Pada uraian di bawah ini dapat di lihat rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) pada PT. Aneka Tambang

Tabel.4.3
Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) PT. Aneka Tambang, Tbk.
Periode 2019-2021

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	CKB (Kali)
2019	1.633.837.222	530.882.408	493.182.022	5.00
2020	2.218.674.280	400.293.200	491.824.319	7.77
2021	5.042.665.000	297.829.000	1.181.769.000	21.8
Nilai Rata-rata				11.52
Nilai Minimum				5.00
Nilai Maksimum				21.8

Sumber: Laporan Keuangan PT Antam

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

$$(2019)CKB = \frac{1.633.837.222 + 530.882.408 + 493.182.022}{530.882.408}$$

CKB =5,00

$$(2020)CKB = \frac{2.218.674.280 + 400.293.200 + 491.824.319}{400.293.200}$$

CKB=7.77

$$(2021)CKB = \frac{5.042.665.000 + 297.829.000 + 1.181.769.000}{297.829.000}$$

CKB=21,8

Tabel 4.3 Di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai CKB perusahaan Pt. Aneka Tambang selama 3 tahun periode mengalami peningkatan, begitu pula dengan nilai rata-rata CKB perusahaan PT.Aneka Tambang yaitu 11,53 dimana nilai tersebut berada di atas angka 1 yang menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menutupi biaya bunga sehingga dapat disimpulkan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar bunga besar.

d. Analisis Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) PT. Aneka Tambang, Tbk

Pada uraian di bawah ini dapat di lihat rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) pada PT.Aneka Tambang

Tabel.4.4

**Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) PT. Aneka Tambang ,Tbk.
Periode 2019-2021**

Tahun	Arus Kas Oprasi	Hutang Lancar	CKHL (Kali)
2019	1.633.837.222	5.293.238.393	0,36
2020	2.218.674.280	7.553.261.301	0,30
2021	5.042.665.000	6.562.383.000	0,77
	Nilai Rata-rata		0,47
	Nilai Minimum		0,30
	Nilai Maksimum		0,77

Sumber: Laporan Keuangan PT Antam

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$(2019)CKHL = \frac{1.633.837.222 + 306.048.761}{5.293.238.393}$$

$$CKHL= 0,36$$

$$(2020)CKHL = \frac{2.218.674.280 + 67.847.901}{7.553.261.301}$$

$$CKHL=0,30$$

$$(2021)CKHL = \frac{5.042.665.000 + 47.792.720}{6.562.383.000}$$

$$CKHL=0,77$$

Tabel 4.4 di atas dapat kita lihat nilai CKHL keseluruhan belum stabil. Tabel di atas juga menunjukkan nilai Rata-rata perusahaan PT. Aneka Tambang yaitu 0,47 dimana nilai tersebut sudah berada di atas 0,4 maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Aneka Tambang memiliki kemampuan yang baik dalam membayar Kewajiban Lancarnya.

e. Analisis Pengeluaran Modal (PM) PT. Aneka Tambang, Tbk

Pada uraian di bawah ini dapat dilihat rasio Pengeluaran Modal (PM) pada PT. Aneka Tambang

Tabel.4.5
Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT. Aneka Tambang ,Tbk.
Periode 2019-2021

Tahun	Arus Kas Oprasi	Pengeluaran Modal	PM (Kali)
2019	1.633.837.222	892,692,718	1,83
2020	2.218.674.280	477,283,236	4,64
2021	5.042.665.000	406,619,000	12,40
Nilai Rata-rata			6,29
Nilia Minimum			1,83
Nilai Maksimum			12,40

Sumber: Laporan Keuangan PT Antam

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Peneluaran Modal}}$$

$$(2019)PM = \frac{1.633.837.222}{892,692,718}$$

$$PM=1,83$$

$$(2020)PM = \frac{2.218.674.280}{477,283,236}$$

$$PM=4,64$$

$$(2021)PM = \frac{5.042.665.000}{406,619,000}$$

$$PM=12,40$$

Tabel 4.5 menunjukkan keseluruhan nilai PM perusahaan PT.Aneka Tambang padat 3 tahun periode mengalami peningkatan, dimana hal ini menunjukkan PT. Aneka Tambang memiliki kemampuan yang baik dalam membiayai pengeluaran modalnya. Begitu pula dengan nilai Rata-rata PM perusahaan PT. Aneka Tambang yaitu 6,29 dimana nilai tersebut berada di atas nilai 1 yang dapat di simpulkan bahwa perusahaan PT. Aneka Tambang memiliki kapaasitas Kas yang sangat besar dalam untuk membiayai pengeluaran modal.

f. Analisis Total Hutang (TH) PT. Aneka Tambang, Tbk

Pada uraian di bawah ini dapat di lihat rasio Total Hutang (TH) pada PT.Aneka Tambang

Tabel.4.6
Rasio Total Hutang (TH) PT. Aneka Tambang ,Tbk.
Periode 2019-2021

Tahun	Arus Kas Oprasi	Total Hutang	TH (%)
2019	1.633.837.222	12.061.488.555	0,13
2020	2.218.674.280	12.690.064.669	0,17
2021	5.042.665.000	12.079.056.000	0,41
Nilai Rata-rata			0,23
Nilai Minimum			0,13
Nilai Maksimum			0,41

Sumber: Laporan Keuangan PT Antam

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

$$(2019)TH = \frac{1.633.837.222}{12.061.488.555}$$

TH=0,13

$$(2020)TH = \frac{2.218.674.280}{12.690.064.669}$$

TH=0,17

$$(2021)TH = \frac{5.042.665.000}{12.079.056.000}$$

TH=0,41

Tabel 4.6 Di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai TH perusahaan Pt. Aneka Tambang selama 3 tahun periode mengalami peningkatan, dimana perusahaan menunjukkan kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi. Sedangkan nilai Rata-rata TH perusahaan PT. Aneka Tambang yaitu 0,23 dimana nilai tersebut berada di atas 0,2 yang dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut mampu dalam melunasi seluruh kewajiban.

g. Analisis Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) PT. Aneka Tambang, Tbk

Pada uraian di bawah ini dapat di lihat rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) pada PT.Aneka Tambang

Tabel.4.7

**Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) PT. Aneka Tambang ,Tbk.
Periode 2019-2021**

tahun	Kas bersih dari Operasi	Pembayaran Deviden	Pengeluaran Modal	Kewajiban lancar	AKBB
2019	1.633.837.222	306.048.761	892,692,718	5.293.238.393	0,09
2020	2.218.674.280	67.847.901	477,283,236	7.553.261.301	0,22
2021	5.042.665.000	402.273.000	406,619,000	6.562.383.000	0,64
Nilai Rata-rata					0,31
Nilai Minimum					0,09
Nilai Maksimum					0,64

Sumber: Laporan Keuangan PT Antam

(2019)AKBB

$$= \frac{\text{Kas bersih dari Oprasi} - \text{Pembayaran Deviden} - \text{Pengeluaran Modal}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

AKBB=

$$(2019)AKBB = \frac{1.633.837.222 - 306.048.761 - 892,692,718}{5.293.238.393}$$

AKBB=0,09

$$(2019)AKBB = \frac{2.218.674.280 - 67.847.901 - 477,283,236}{7.553.261.301}$$

AKBB=0,22

$$(2019)AKBB = \frac{5.042.665.000 - 402.273.000 - 406,619,000}{6.562.383.000}$$

AKBB=0,64

Tabel 4.7 di atas dapat dilihat di mana nilai keseluruhan AKBB perusahaan PT.Aneka Tambang pada 3 tahun periode mengalami kenaikan yang menunjukkan bahwa perusahaan PT.Aneka tambang memiliki kemampuan yang meningkat dari tahun ke tahun. Akan tetapi nilai rata-rata AKBB perusahaan PT. Aneka Tambang yaitu 0,31 sedangkan nilai AKBB yang harus di capai perusahaan agar di kategorikan baik yaitu minimal 1 hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi yang di hasilkan oleh perusahaan sebagian besarnya digunakan untuk membayar kewajiban lancar yang akan jatuh tempo dari pada investasi perusahaan.

h. Analisis Kecakupan Arus Kas (KAK) PT. Aneka Tambang, Tbk

Pada uraian di bawah ini dapat di lihat rasio Kecakupan Arus Kas (KAK) PT.Aneka Tambang

Tabel.4.8
Rasio Kecakupan Arus Kas (KAK) PT. Aneka Tambang ,Tbk.
Periode 2019-2021

Tahun	Ebit	Bunga	Pajak	Pengeluaran modal	KAK
2019	687.034.053	530.882.408	493.182.022	892,692,718	-0,19
2020	1.641.178.012	400.293.200	491.824.319	477,283,236	0,04
2021	3.043.509.000	297.829.000	1.181.769.000	406,619,000	0,17
Nilai Rata-rata					0,006
Nilai Minimum					-0.19
Nilai Maksimum					0.17

Sumber: Laporan Keuangan PT Antam

$$KAK = \frac{EBIT - Bunga - Pajak - Pengeluaran Modal}{Rata - rata hutang lancar selama 5 tahun}$$

(2019)KAK

$$= \frac{687.034.053 - 530.882.408 - 493.182.022 - 892,692,718}{6.469.627.565}$$

$$\text{KAK}=-0,19$$

(2020)KAK

$$= \frac{1.641.178.012 + 400.293.200 + 491.824.319 + 477,283,236}{6.469.627.565}$$

$$\text{KAK}=0,04$$

(2021)KAK

$$= \frac{3.043.509.000 + 297.829.000 + 1.181.769.000 + 406,619,000}{6.469.627.565}$$

$$\text{KAK}=0,17$$

Tabel 4,8 di atas dapat di lihat di mana nilai keseluruhan KAK perusahaan PT.Aneka Tambang pada 3 tahun periode mengalami kenaikan yang menunjukkan bahwa perusahaan PT.Aneka tambang memiliki kemampuan yang meningkat dari ahun sebelumnya dalam menyediakan arus kas bersih dalam periode 3 tahun yang akan datang untuk membiayai kewajiban lancar, walaupun nilai rata-rata KAK perusahaan PT. Aneka Tambang yaitu 0,006 sedangkan nilai KAK yang harus di capai perusahaan agar di kategorikan baik dalam memiliki ketersediaan kas yaitu minimal 1 akan tetapi perusahaan PT Aneka Tambang mulai meningkatkan nilai KAK di setiap tahunnya.

Tabel 4.9
Kategori Penelitian Kinerja Perusahaan Berdasarkan
Rasio Arus Kas
Periode 2019-2021

Rasio	Nilai rata-rata	Kategori	kesimpulan
AKO	0,45	1	Kurang baik
CAD	0,06	1	Kurang baik
CKB	11,52	1	Baik
CKHL	0,47	0,4	Baik
PM	6,29	1	Baik
TH	0,23	0,2	Baik
AKBB	0,31	1	Kurang baik
KAK	0,006	1	Kurang baik

Sumber : Data Diolah

B. pembahasan

1. Rasio-Rasio Arus Kas Dapat Menganalisis dan Menilai Kinerja Keuangan PT. Aneka Tambang Tahun 2019-2021.

a. Rasio Arus Kas Oprasi (AKO) PT.Aneka Tambang

Jika di lihat dari keseluruhan tabel di atas nilai rata-rata AKO masih berada di bawah nilai 1, hal ini disebabkan karena pada setiap tahunnya pembayaran kewajiban lancar lebih besar dibandingkan dengan nilai Arus Kas Oprasi (AKO) perusahaan PT. Aneka Tambang. Di mana fenomena inilah yang menyebabkan kemampuan perusahaan cukup rendah dalam membayar kewajiban lancar di setiap tahunnya sehingga kinerja di perusahaan PT. Antam kurang baik. Oleh karena itu perusahaan dapat lebih meningkatkan nilai arus kas masuk yang dihasilkan dari kegiatan operasi agar perusahaan dapat menutupi kewajiban lancarnya.

b. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT. Aneka Tambang.

Jika di lihat dari keseluruhan tabel CAD di atas pada setiap tahunnya nilai Cakupan Arus Dana semakin meningkat akan tetapi nilai rata-rata Cakupan Arus Dana masih berada di bawah 1, hal ini menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik untuk membayar kewajiban dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun, dari pada laba sebelum pajak. Oleh karena itu perusahaan dapat lebih meningkatkan atau memaksimalkan lagi nilai penjualan bersih agar perusahaan dapat menutupi kewajiban yang jatuh tempo di tahun berikutnya.

c. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Jika di lihat dari keseluruhan tabel CKB di atas menunjukkan bahwa keseluruhan nilai CKB perusahaan PT.Aneka Tambang selama 3 tahun periode meningkat, begitu juga dengan nilai rata-rata CKB perusahaan PT.Aneka Tambang yaitu 11,53 dimana nilai tersebut berada di atas angka 1 yang menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menutupi biaya bunga sehingga dapat di simpulkan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar bunga besar.

d. Rasio Total Hutang (TH) PT. Aneka Tambang.

Jika di lihat dari keseluruhan nilai tabel TH di atas pada setiap tahunnya nilai Cakupan Arus Dana semakin meningkat begitu pula pada nilai rata-rata total Hutang perusahaan PT. Aneka Tambang berada di atas nilai 0,2 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya cukup baik. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya meningkatkan atau mempertahankan nilai arus kas operasi pada setiap tahunnya agar setiap tahun dapat membayar seluruh kewajiban lancar perusahaan tersebut.

e. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) PT. Aneka Tambang.

Jika di lihat dari keseluruhan nilai CKHL di atas dapat kita lihat pada setiap tahunnya nilai CKHL perusahaan meningkat begitu pula pada nilai rata-rata total hutang perusahaan PT. Aneka Tambang berada di atas nilai 0,4 yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya cukup baik. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya meningkatkan atau mempertahankan nilai arus kas operasi pada setiap tahunnya.

f. Rasio Pengeluaran Modal (PM) PT. Aneka Tambang

Jika di lihat dari keseluruhan tabel PM di atas dapat kita lihat pada setiap tahunnya nilai Pengeluaran Modal perusahaan PT. Aneka Tambang juga meningkat sama halnya dengan nilai rata-rata Pengeluaran Modal berada di atas 1 bahwa kemampuan perusahaan memiliki kapasitas kas yang cukup baik. Oleh karena itu perusahaan di harapkan dapat lebih meningkatkan atau mempertahankan nilai tersebut di setiap tahunnya agar dapat lebih mudah dalam membiayai Pengeluaran Modal perusahaan.

g. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) PT. Aneka Tambang

Jika di lihat dari keseluruhan tabel AKBB di atas dapat kita lihat di mana nilai keseluruhan AKBB perusahaan PT. Aneka Tambang pada 3 tahun periode mengalami kenaikan yang menunjukkan bahwa perusahaan PT. Aneka tambang memiliki kemampuan yang meningkat dari tahun ke tahun. Akan tetapi nilai rata-rata AKBB perusahaan PT. Aneka Tambang yaitu 0,31 sedangkan nilai AKBB yang harus di capai perusahaan agar di kategorikan baik yaitu minimal 1 hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi yang di hasilkan oleh perusahaan sebagian besarnya digunakan untuk membayar kewajiban lancar yang akan jatuh tempo dari pada investasi perusahaan.

h. Rasio Kecakupan Arus Kas (KAK) PT. Aneka Tambang

Jika kita lihat keseluruhan tabel KAK di atas dapat kita lihat di mana pada setiap tahunnya nilai Kecakupan Arus Kas perusahaan PT. Aneka Tambang mengalami peningkatan, akan tetapi nilai rata-rata KAK perusahaan tersebut jauh berada di bawah angka 1 hal. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan kurang baik dalam membayar semua kewajibannya hanya dengan kecukupan arus kas saja. Oleh karena itu perusahaan harus ekstra lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas dalam memenuhi semua kewajiban lancar kedepannya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nur Azmi, 2021) mahasiswa dari kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Beliau juga mengangkat judul Analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan Perusahaan (studi kasus PT. Dwi Mitra Daya Riau) di sini peneliti menganalisis penelitian selama lima tahun di perusahaan PT. Dwi Mitra Daya. Nur Azmi menggunakan rasio yang sama dengan rumus yang di gunakan peneliti. Dari analisis yang dilakukan oleh Nur Azmi ada 4 rasio yang di katakan buruk di perusahaan tersebut di antaranya Arus Kas Operasi (AKO), Total Hutang (TH), Kecakupan Arus Kas (KAK), dan Arus Kas Bersih Bebas (AKBB). Sedangkan di penelitian PT. Aneka Tambang juga terdapat 4 rasio yang di kategorikan buruk di antaranya Arus Kas Operasi (AKO), Cakupan Arus Dana (CAD), Kecakupan Arus Kas (KAK), dan Arus Kas Bersih Bebas (AKBB). Dari ke 4 Nilai rasio di atas yang membedakan antara ke dua peneliti yaitu Total Hutang (TH), dimana Nur Azmi menyarankan perusahaan PT. Dwi Mitra Daya Riau harus memiliki arus kas lain selain dari arus kas normal agar bisa menutupi total hutang di perusahaan PT. Dwi Mitra daya tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN